

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu metode atau pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus (*Case Study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Di sini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai fakta yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi kasus ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang menghasilkan data-data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari fakta-fakta yang ada saat ini dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dari data-data yang diperoleh dari obyek penelitian.

Penelitian *case study* atau penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat

ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Penelitian

*case study* merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Subjek yang diteliti relative terbatas, namun variable-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa participant observation (pengamatan terlibat) dan indepthinterview (wawancara mendalam) sebagai metode pengumpulan data utama.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai instrumen penelitian, artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk proses penelitian dan pengumpulan data, adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah: Pertama, peneliti menggunakan sistem wawancara tidak berstruktur, dengan pemahaman tentang nilai-nilai agama yang dimiliki oleh peneliti, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan pertanyaan untuk wawancara secara mendalam. Kedua, peneliti mengadakan komunikasi obyek dengan menggunakan bahasa pertemanan agar lebih akrab dan mudah dipahami, sehingga terjalin suasana yang baik antara peneliti dan informan Ketiga, peneliti mengumpulkan dan mencatat data secara terperinci terkait hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Aman Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Alasan Saya memilih tempat ini adalah lokasi yang mendukung dari Pondok Pesantren tersebut, yaitu berdiri ditengah-tengah kampung TKI dengan gaya hidup masyarakat yang sudah cukup modern, religius dan berpendidikan. Merupakan satu-satunya pondok pesantren yang mengamalkan kegiatan zikir Al-Khidmah dan menjadi salah satu pusat majelis zikir yang ada di Kabupaten Lamongan tepatnya di Kecamatan Solokuro, tidak hanya itu Pondok Pesantren ini juga merupakan tempat Kiai sepuh pemimpin Jamaah Al-Khidmah di Kecamatan Solokuro.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian diantaranya melalui :

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan yang dapat memberikan gambaran keadaan, mengidentifikasi permasalahan, dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Pondok Pesantren Al-Aman dan Para santri.

#### **2. Sumber data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain

atau melalui dokumentasi. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, artikel, majalah atau koran, serta hasil penelitian lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa foto, catatan, dan arsip. Catatan dan arsip yang dimaksud adalah, struktur kepengurusan Pondok Pesantren, jadwal kegiatan Pondok Pesantren, dan aktivitas pada event yang dilakukan oleh Pondok Pesantren.

#### **E. Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan yang dapat memberikan gambaran keadaan, mengidentifikasi permasalahan, dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian. Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, artikel, serta hasil penelitian lainnya. Data primer dapat diperoleh melalui:

##### **1. Wawancara**

Esterberg menyatakan bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara tak berstruktur atau terbuka, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini digunakan dalam mencari data melalui informan tentang kegiatan zikir Al-Khidmah sebagai strategi peningkatan kecerdasan spiritual santri

yakni para pengurus dan para santri, serta peneliti juga dapat mengetahui lebih mendalam tentang informan mengenai hal-hal terkait dengan judul, sehingga dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena sesuai dengan yang terjadi. Pengumpulan data pada wawancara dapat dilengkapi pula melalui observasi.

## 2. Observasi

Marshall (1995) menyatakan bahwa “melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut”. Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung sesuai dengan keadaan riil di lapangan. Observasi ini digunakan dalam mencari data tentang kegiatan zikir Al-Khidmah sebagai strategi peningkatan kecerdasan spiritual santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Aman untuk memperoleh data yang berhubungan dengan gambaran riil dan detail .

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan materi tertulis yang didasarkan pada catatan dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk melengkapi sebuah data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa foto, dokumen milik informan, dan hasil wawancara yang didapat dari informan. Dokumentasi digunakan dalam mencari data tentang kegiatan zikir Al-Khidmah sebagai strategi peningkatan kecerdasan spiritual santri, dan diperlukan sebagai pelengkap dari

penggunaan metode wawancara dan observasi, sehingga akan lebih kredibel dapat dipercaya jika didukung oleh data-data dokumentasi

## **F. Analisis Data**

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya menggunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya secara teoritis. Sedangkan pengolahan datanya dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola induktif. Pola induktif yaitu penelitian yang di mulai dengan hal-hal khusus ke hal-hal yang umum. Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya data atau informasi baru.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau orang-orang dari pelaku yang dapat diamati dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dari data-data yang diperoleh dari obyek penelitian yang kemudian dilakukan analisis dengan cara:

1. Mendiskripsikan data dari informan

Analisis hendaknya membaca dan mempelajari secara teliti seluruh jenis data yang sudah terkumpul. Setelah itu diusahakan agar satuan-satuan itu dapat diidentifikasi dengan mendiskripsikan atau

---

<sup>56</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : Universitas Indonesia, 1992).,16

menggambarkan keadaan dari obyek penelitian. Data tersebut diperoleh dari informan ketika melakukan penelitian.

2. Memilah-milah sesuai dengan analisis penelitian kemudian dianalisis oleh penulis
  3. Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.
  4. Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.
  5. Disimpulkan untuk menjawab tujuan penelitian
- Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisa selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dan mungkin begitu seksama dan akan memakan tenaga dengan peninjauan kembali dalam menjawab tujuan penelitian.

Menurut Milles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>57</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut :

---

<sup>57</sup> *Ibid.*,16

a. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya, tapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

Yang peneliti lakukan dalam mereduksi data diantaranya:

- 1) Hasil wawancara maupun catatan lapangan yang masih umum dan acak-acakan yang belum dapat dipahami, dengan

reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, sedangkan yang tidak penting dibuang.

- 2) Peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada kegiatan zikir Al-Khidmah, peran kegiatan zikir Al-Khidmah sebagai strategi peningkatan kecerdasan spiritual santri..
- 3) Jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, maka itulah yang harus dijadikan perhatian dalam mereduksi data.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, difokuskan, dan disusun secara sistematis melalui reduksi dan penyajian data yang kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Untuk memperoleh kesimpulan yang lebih mendalam, maka diperlukannya data baru sebagai penguji terhadap kesimpulan awal. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data diambil dari hasil reduksi dan penyajian data merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data di lapangan. Jadi proses verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti terjun kembali di lapangan untuk mengumpulkan data kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang dapat merubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Jika data yang diperoleh memiliki kejegan (sama

dengan data yang telah diperoleh) maka dapat diambil kesimpulan yang baku dan selanjutnya dimuat dalam laporan hasil penelitian.

#### 6. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang nantinya akan dirumuskan secara tepat, teknik pemeriksaannya yaitu adanya kredibilitas yang dibuktikan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan dimintakan kesepakatan (membercheck). Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan dalam penelitian memiliki tingkat kebenaran atau tidak, maka dilakukan pengecekan data yang disebut validitas data. Untuk menjamin validitas data maka dilakukan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Penelitian ini dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan beberapa bentuk meliputi:

##### a. Triangulasi Sumber

Menurut Patton (1987), “triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”.

Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan, diantaranya:

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan,

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi,
  - 3) Membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi,
  - 4) Data yang diperoleh dilakukan pada pengurus pondok pesantren, data dari sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut sehingga dapat dianalisis oleh peneliti yang kemudian menghasilkan suatu kesimpulan.
- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan teknik-teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau yang lainnya untuk memastikan data yang sebenarnya.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Kegiatan administratif yang meliputi pengajuan izin operasional untuk penelitian dari rektor IAIN Kediri selaku penanggung jawab,

kemudian menyusun pertanyaan untuk wawancara, serta melakukan administratif lainnya.

2. Kegiatan lapangan yang meliputi:
  - a. Survei awal untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al-Aman
  - b. Menemui para pengurus Pondok Pesantren Al-Aman dan para santri
  - c. Melakukan wawancara kepada para informan sebagai langkah untuk pengumpulan data, kemudian observasi langsung ke lapangan secara mendalam berkaitan dengan yang diteliti.
  - d. Menyajikan data dengan susunan dan urutan yang memungkinkan untuk memudahkan dalam melakukan pemaknaan.
  - e. Mereduksi data dengan cara membuang data-data yang lemah atau menyimpang.
  - f. Melakukan verifikasi data untuk membuat kesimpulan-kesimpulan sebagai deskriptif temuan penelitian.
  - g. Menyusun laporan akhir untuk dijilid dan dilaporkan